

INTISARI

ANALISIS JENIS DAN JUMLAH KOMPLIKASI PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN BIAYA PERAWATAN PASIEN PESERTA JKN NON PBI DI INSTALASI RAWAT JALAN PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT ISLAM JOMBANG

Abdul Ghofir, Qurrotul Aini
Magister Manajemen Rumah Sakit
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang: Sejak tahun 2014 Indonesia telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional sebagai asuransi sosial. Skema pembayaran JKN bukan lagi *fee for service* melainkan berdasarkan tarif Ina CBG's. Dengan skema tersebut, tarif pembayaran untuk pasien DM disamaratakan (Rp 185.000 per kunjungan) meskipun terdapat komplikasi. Padahal pasien DM dengan komplikasi diperkirakan membutuhkan biaya lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis dan jumlah komplikasi DM dengan biaya perawatan.

Metode: Penelitian dilakukan secara analitik *cross sectional*. Data sekunder diambil dari rekam medis serta rincian biaya perawatan pasien DM JKN Non PBI di Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam RSI Jombang periode 1 Januari 2014-31 Desember 2016 dengan metode *total sampling*. Sebanyak 626 sampel memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian dianalisa dengan uji non-parametrik.

Hasil: Ada korelasi yang signifikan antara komplikasi dan kunjungan ke rumah sakit dalam setahun ($p = 0,000$). Rata-rata biaya pengobatan per kunjungan tertinggi ditemukan pada DM tanpa komplikasi (Rp 154.626) sedangkan yang terendah ditemukan pada DM dengan komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler (Rp 123.664). Ada korelasi negatif dan signifikan antara jenis dan jumlah komplikasi DM dan biaya medis ($r = -0.199$, $r = -0.247$, $p = 0,000$). Kedua biaya medis masih dalam klaim Ina CBG.

Kesimpulan: Pasien DM tipe 2 membutuhkan biaya tinggi akan tetapi rumah sakit mampu melakukan kendali biaya. Adanya hubungan negatif antara jenis dan jumlah komplikasi dengan biaya medis dapat berpengaruh kepada kualitas pelayanan.

Kata Kunci: Komplikasi DM, Biaya Perawatan, JKN, Ina CBG's

ABSTRACT

ANALYSIS COMPLICATION OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 WITH MEDICAL COST IN RUMAH SAKIT ISLAM JOMBANG

Abdul Ghofir, Qurrotul Aini

Master of Hospital Management, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Background: Since 2014 Indonesia has implemented National Health Insurance as a social insurance. The JKN payment scheme is no longer a fee for service but use Ina CBG's tariff scheme. Under the Ina CBG's, the payment rate for DM type 2 patients is generalized (Rp 185,000 per visit) although DM patients with complications required higher cost. This study is intended to determine the relationship between DM complications with medical cost.

Method: The research was done analytically and cross sectional. Secondary data is taken from medical record and details of patient care cost of DM JKN Non PBI at Outpatient Installation of Internal Disease RSI Jombang period 1 January 2014 to 31 December 2016 by total sampling method. A total of 626 samples met inclusion and exclusion criteria. The results were analyzed by non parametric test..

Result: There was a significant correlation between complication and hospital visit in a year ($p = 0.000$). The highest average medical cost per visit was found in DM without complication (Rp 154,626) while the lowest was found in DM with both microvascular and macrovascular complication (Rp 123,664). There is negative and significant correlation between type and number of DM complication and medical cost ($r = -0.199$, $r = -0.247$, $p = 0.000$). Both medical cost still under Ina CBG's claim.

Conclusion: DM type 2 with complication needs higher cost but hospital was able to manage the cost efficiently. But this may affect the quality of treatment. Government, hospital and physician must take further consideration.

Keywords: Cost, Diabetes Complication, Ina CBG's, JKN